



► PENATAAN KAWASAN TERBAN

Eks Lapak Jahit Bakal Jadi Taman

DANUREJAN—Penataan ruang publik kembali bergerak sesuai Pemkot Jogja menyiapkan bekas lapak jahit di Jalan Dr Sardjito, Terban, menjadi taman. Area yang sebelumnya dipenuhi aktivitas menjahit itu akan dikembalikan ke fungsi awalnya sebagai trotoar ramah pejalan kaki.

Langkah ini dilakukan menyusul rampungnya relokasi para penjahit ke Pasar Terban. Setelah seluruh aktivitas pindah, Pemkot langsung membersihkan lokasi dan menata ulang kawasan tersebut agar mendukung fungsi pedestrian.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, mengatakan relokasi penjahit telah terlaksana dan dilanjutkan dengan

pembersihan area.

“Nantinya trotoar kami bersihkan, kami jadikan taman. Jangan dipakai lagi untuk pedagang kaki lima, itu penting,” ujarnya saat ditemui di Kepatihan, Kamis (22/1).

Ia menegaskan fungsi trotoar di kawasan tersebut akan dikembalikan sepenuhnya untuk masyarakat, terutama pejalan kaki. Setelah dibersihkan, lokasi akan langsung dijaga agar tidak kembali dimanfaatkan untuk berjualan.

Menanggapi keluhan penjahit yang kesulitan menempatkan mesin jahit di lapak Pasar Terban, Hasto mengusulkan penggunaan mesin yang lebih ringkas. “Kemarin saya bilang, coba sekarang pakai mesin

jahit yang tidak model ke bawah. Sekarang banyak mesin jahit yang semuanya sudah pakai tangan, tidak pakai kaki lagi. Harganya juga tidak mahal,” kata dia.

Pemkot juga mengawal fase pascarelokasi agar tidak muncul praktik sewa menyewa lapak. “Saya sampaikan ke Dinas Perdagangan, tidak boleh ada sewa menyewa atau jual beli lapak,” paparnya. Untuk itu, para penjahit didata KTP-nya sebagai bukti kepemilikan lapak sekaligus memastikan lapak benar-benar aktif. “Kalau dijual kepada orang lain lebih baik dipakai untuk memberdayakan orang daripada hanya menjadi *broker*,” ujarnya. *(Lugas Subarkah)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005